

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu Nifas dilakukan di PMB Siti Hajar Natar, Lampung Selatan dan dirumah ibu nifas pada kunjungan selanjutnya. Waktu pelaksanaan asuhan akan dilaksanakan 15 – 18 maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini Ny. Y usia 28 tahun, alamat Dusun IV, Sari Rejo, Lampung Selatan. Dalam studi kasus ini kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Ibu post partum pada kehamilan primigravida, post partum hari ketiga dengan masalah pengeluaran ASI tidak lancar.
2. Bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk dijadikan subjek studi kasus.
3. Kondisi ibu sehat, tidak memiliki riwayat penyakit bawaan seperti asma, diabetes, hipertensi dll.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang digunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu nifas
Alat yang digunakan untuk pemeriksaan ibu nifas yaitu tensimeter, stetoskop, thermometer, sarung tangan, kom berisi kapas sublimat, bengkok.

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap pasien.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responded) atau bercakap-cakap berhadapa muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, penengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara yang bertujuan untuk mengidentifikasi

lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan refleks patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksa dengan jalan menengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian.

E. Bahan Dan Alat

Dalam melaksanakan Asuhan Kebidanan dengan judul penerapan pijat punggung teknik *effleurage Masagge* dengan *aromatherapy lavender oil* untuk meningkatkan produksi ASI, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut

Alat dan bahan untuk melakukan pijat punggung teknik *effleurage*:

Alat :

1. Handuk
2. Bantal

Bahan :

1. Minyak Aromaterapi Lavender

F. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
15 Maret 2022	Nifas kunjungan pertama, 3 hari masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien untuk proposal laporan tugas akhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan pengkajian data pasien 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 6. Melakukan pemeriksaan Head to toe 7. Menjelaskan kepada ibu tentang teknik effleurage massage dengan aromatherapy lavender oil 8. Mengajarkan suami atau keluarga cara pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender (durasi pemijatan 10-15 menit) 9. Menanyakan kepada ibu atau keluarga tentang hal yang kurang jelas dalam manfaat dan cara melakukan teknik effleurage massage
16 Maret 2022	Nifas kunjungan Kedua, 5 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan melihat pengaruh pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender

	masa nifas	<p>terhadap pengeluaran dan kelancaran ASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender pada hari ke-2 masa nifas ibu 3. Melihat adakah perkembangan terhadap pengeluaran dan produksi ASI ibu setelah dilakukan pemijatan
17 Maret 2022	Nifas kunjungan ke tiga, 5 hari masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan melihat pengaruh pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender terhadap pengeluaran dan kelancaran ASI 2. Melakukan pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender pada hari ke-3 masa nifas ibu 3. Melihat adakah perkembangan terhadap pengeluaran dan produksi ASI ibu setelah dilakukan pemijatan
18 Maret 2022	Nifas kunjungan ke empat, 6 hari masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Memberitahu hasil pemeriksaan 3. mengevaluasi hasil pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender 4. Melihat produksi ASI yang dihasilkan dari dilakukannya pijat punggung teknik effleurage menggunakan aromatherapy lavender 5. melakukan pendokumentasian